

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog* dalam kegiatan menulis teks cerpen siswa kelas X SMAN 5 Sukabumi tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan tujuan dan hasil-hasil penelitian yang sudah dibahas pada bab IV, penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan dalam Pengembangan Model

Perencanaan dalam pengembangan model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog* dalam pembelajaran menulis teks cerpen direncanakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen pada siswa kelas X, sekaligus untuk memberikan referensi kepada guru mengenai salah satu alternatif dalam inovasi pengembangan model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog* pada pembelajaran menulis teks cerpen. Pengembangan model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog* ini pun mengacu pada proses induktif yang memproses informasi melalui serangkaian tahapan (mengalami, berbagi, pemrosesan, penyamarataan, dan penerapan) yang diintegrasikan dengan konsep pengalaman. Rasionalisasi pengembangan model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog* dalam pembelajaran menulis teks cerpen itu dirancang berdasarkan tahapan model pembelajaran berbasis pengalaman yakni kegiatan mengalami, berbagi, pemrosesan, penyamarataan, dan penerapan. Desain awal pengembangan model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog* dalam pembelajaran menulis teks cerpen itu memiliki beberapa komponen yang terdiri atas (1) tujuan pembelajaran yaitu melatih siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen dengan pengolahan pengalaman secara kreatif; (2) tema pembelajaran yaitu pengalaman yang mengesankan, (3) materi pokok yaitu teks cerita pendek; (4) sumber, alat, dan media yaitu gambar dan contoh teks cerpen yang bermuatan pengalaman yang mengesankan, lembar pokok pikiran dan lembar kotak ide; (5) kegiatan pembelajaran melalui tahapan model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog*; (6) penilaian yaitu tes keterampilan menulis teks cerpen.

2. Hasil Pengembangan Model

Produk akhir dari model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog* dalam kegiatan menulis teks cerpen siswa kelas X mengalami perubahan setelah dilakukan uji coba terbatas dan uji coba meluas. Selain itu, perubahan model pembelajaran juga setelah menerima masukan dari guru kelas yang menjadi observer dalam penerapan model di kelas. Adapun perubahan yang terjadi setelah penyempurnaan model pembelajaran diantaranya: rasional, dampak instruksional dan dampak pengiring serta sintaks atau langkah-langkah pembelajarannya.

3. Tanggapan Siswa terhadap Penerapan Model

Tanggapan siswa mengenai pengembangan model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog* dalam pembelajaran menulis teks cerpen menunjukkan respons yang positif. Tanggapan yang positif itu ditandai dengan jawaban siswa yakni “Sangat Setuju (SS)” atau “Setuju (S)” dalam menanggapi setiap pernyataan yang termuat di dalam soal angket.

B. Implikasi

Model pembelajaran berbasis pengalaman merupakan suatu model proses belajar mengajar yang mengaktifkan pembelajar untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalamannya secara langsung. Dalam hal ini, menggunakan pengalaman sebagai katalisator untuk membantu pembelajar mengembangkan kapasitas dan kemampuannya dalam proses pembelajaran sehingga pembelajar terbiasa berpikir kreatif. Oleh sebab itu, model pembelajaran ini berimplikasi dalam memberikan dukungan terhadap kurikulum 2013 yang sedang diterapkan di Indonesia.

Pengembangan model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog* berimplikasi kepada kesadaran siswa terkait pentingnya materi/isi kurikulum menulis teks cerpen sehingga menjadi bermakna bagi kehidupan siswa. Selain itu, berimplikasi terhadap peningkatan kemampuan menulis teks cerpen siswa serta rasa percaya diri siswa memublikasikan tulisannya melalui media *blog*.

Pembelajaran melalui model ini juga berimplikasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran dalam upaya mengatasi kendala-kendala dalam pembelajaran menulis teks cerpen di Sekolah Menengah Atas (SMA) seperti berikut.

1. Penelitian ini masih terbatas karena pengembangan model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen ini baru melalui tahap uji coba terbatas dan uji coba luas sampai menghasilkan draf final. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan melalui tahap uji pelaksanaan lapangan. Masukan dari uji pelaksanaan lapangan itu dapat menjadi evaluasi untuk menyempurnakan kembali draf final yang telah dihasilkan dalam penelitian ini. Dengan demikian, draf final yang telah disempurnakan itu diharapkan dapat dituangkan ke dalam bentuk buku panduan yang selanjutnya disosialisasikan secara lebih meluas.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog* terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen. Oleh sebab itulah, guru Bahasa Indonesia dapat menerapkan model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog* tersebut sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada siswa kelas X. Di samping itu juga, penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog* yang mengacu pada tahapan metode saintifik itu pun sangat relevan dengan kurikulum 2013 yang serentak diimplementasikan di semua kategori sekolah mulai tahun ajaran 2016/2017 ini sehingga diharapkan guru dapat memperoleh wawasan baru mengenai model pembelajaran menulis teks cerpen berbasis pengalaman.